



Media: Tribun Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 11 Juni 2021

Halaman: 1

Gerai McD Terancam Sanksi

● **Manajemen Meminta Maaf**

YOGYA, TRIBUN - Kerumunan antrian BTS Meal di tiga gerai restoran cepat saji McDonald's (McD) di Kota Yogyakarta pada Rabu (9/6), berbuntut panjang. Kemungkinan dijatuhkannya sanksi pun terbuka, tergantung hasil klarifikasi.

Sekretaris Satpol PP Kota Yogyakarta, Hery Eko Prasetyo menjelaskan, rencananya pemanggilan manajemen ketiga gerai tersebut dilakukan pada Jumat (11/6). Pemanggilan itu ialah bertujuan untuk meminta klarifikasi.

"Ada tiga gerai yang rencananya akan kita panggil, yang di (Jalan) Sultan Agung, Sudirman dan Malioboro Mal. Jadi, pemanggilan itu, terkait kerumunan kemarin (Rabu), akan kita mintai klarifikasi," urainya, Kamis (10/9).

Ia mengungkapkan, selaras Instruksi Kemendagri tentang pemberlakuan

Gerai McD

● **Sambungan Hal 1**

PPKM Mikro, ada beberapa kemungkinan sanksi yang dapat dijatuhkan dalam insiden ini. Namun, pihaknya harus lebih dulu menempuh klarifikasi.

"Bisa penutupan sementara, hingga rekomendasi untuk pencabutan izin operasional. Tergantung besok (hari ini), coba kita tanyakan dulu ke pengelolanya," tandas Hery. "Kita tetap mengedepankan praduga tidak bersalah, ya, kok bisa kejadiannya seperti itu. Istilahnya, asal muasalnya itu kemarin bagaimana kerumunannya," imbuhnya.

Surat pemanggilan telah dilayangkan, sehingga diharapkan pengelola McD dapat menanggapi secara terbuka. Pasalnya, proses klarifikasi ini demi keadilan kedua belah pihak. "Kalau untuk sanksi berikutnya itu kan nanti setelah ada pemanggilan, tentu akan kita klarifikasi dulu. Kita tidak bisa serta merta memberikan sanksi," ungkapnya.

Terlebih, Hery menjelaskan, McD menggelar promo

BTS Meal tersebut, tanpa melampirkan pemberitahuan pada Satgas Penanganan Covid-19. Alhasil, pihaknya, bersama aparat kepolisian langsung mengambil tindakan. "Sepengetahuan kami tidak, makanya mau kita telusuri dulu, kok sampai bisa terjadi seperti itu bagaimana, di Satpol PP tidak ada (pemberitahuan)," cetusnya.

Peringatan

Terpisah, Koordinator Bidang Penegakan Hukum Satgas Covid-19 DIY, Noviar Rahmad mengatakan, empat gerai McD di DIY mendapat kiriman surat peringatan dari pihaknya. Isi surat itu menekankan kepada pihak manajemen untuk berseedia memperbaiki pelayanan supaya tidak menimbulkan kerumunan, mengingat saat ini masih sebaran Covid-19 di DIY masih fluktuatif.

Surat peringatan itu ditujukan kepada manajer masing-masing McD yang pada Rabu kemarin menimbulkan kerumunan akibat adanya promo paket BTS Meal. "Jam 10 tadi (kemarin) sudah kami kirimkan surat peringatan. Ada empat gerai yang kami tuju, yakni gerai McD di Jalan Sultan Agung, Jalan

Magelang, Jalan Kaliurang, dan Jalan Adisutjipto," ucap Noviar, saat dikonfirmasi, Kamis (10/6).

Apabila dalam waktu 1x24 jam setelah peringatan dan pemanggilan itu, manajemen dari keempat McD tersebut tidak memperbaiki pelayanan, maka tim Satgas Covid-19 DIY bidang penegakan hukum akan menutup sementara operasional gerai tersebut.

Ketua DPD Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY, Dedy Pranowo Eryono menjelaskan, McD merupakan anggota dari PHRI, maka pengelola McD akan mendapatkan teguran pembinaan dan penertiban terkait protokol kesehatan.

Dedy telah berkomunikasi dengan dan menjelaskan manajemen McD telah meminta maaf. Pada hari itu langsung menghentikan program BTS Meal. Pemesanan tidak bisa lagi dilakukan secara daring.

Dari keterangan yang didapat PHRI DIY, pihak manajemen McD mengatakan bahwa program ini meredak dari Jakarta. Sehingga mereka tidak sempat lapor ke Satgas Covid-19 PHRI DIY maupun Satgas di kecamatan. (aka/nda/nto)

Yogyakarta,

1.
2.
3.
4.
5.

Tindak Lanjut
Ditanggapi
Diketahui
Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005